

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

5 Komoditas Naik Tertinggi (% Kenaikan Harga) :

- Cabe Rawit Merah: +25%
- Bawang Merah: +12%
- Telur Ayam Broiler: +7%
- Daging Sapi Paha Depan: +6%
- Gula Pasir: +5%

5 Komoditas Turun Terdalam (% Penurunan Harga) :

- Beras : -8%
- Minyak Goreng Premium: -6%
- Bawang Bombay: -5%
- Kacang Tanah: -4%
- Garam Beryodium Halus: -3%

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Aspek keterjangkauan harga perlu diwaspadai mengingat terdapat beberapa komoditas naik, terutama cabe rawit merah, bawang merah dan telur ayam ras. Perlu penguatan transportasi pangan dalam rangka keterjangkauan distribusi antar daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan kegiatan Panen Perdana Buah Semangka Ketahanan Pangan yang berlangsung di kawasan pertanian Desa Bunut, Kecamatan Bulik pada 14 Oktober 2025. Pemerintah Kabupaten Lamandau terus berkomitmen untuk mendorong program ketahanan pangan berbasis masyarakat. Kegiatan dihadiri langsung oleh Wakil Bupati Lamandau, Forkopimda, Asisten, Ketua GOW Kabupaten Lamandau.
2. Penyelenggaraan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka memperingati Hari Pangan Sedunia ke-80 sekaligus untuk mendukung stabilisasi pasokan dan harga pangan di tingkat daerah pada 17 Oktober 2025. Gerakan Pangan Murah merupakan langkah nyata pemerintah untuk menghadapi tantangan ekonomi dan menekan laju inflasi harga pangan yang berpotensi membebani masyarakat, khususnya keluarga prasejahtera. Melalui kegiatan ini, diharapkan daya beli masyarakat dapat meningkat serta stabilitas pasokan dan harga pangan strategis tetap terjaga.
3. Pelaksanaan pelatihan kemasan produk industri kecil dan menengah di Kabupaten Lamandau tahun 2025 pada 27 Oktober 2025. Kegiatan dibuka oleh Wakil Bupati Lamandau. Ditengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan saat ini, IKM terbukti mampu bertahan, bahkan menjadi motor penggerak ekonomi lokal, membuka lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) pada 28 Oktober 2025. Bimtek PSKS ini ditujukan bagi anggota PSKS tingkat desa, kelurahan, dan kecamatan di Kabupaten Lamandau tahun 2025. Kegiatan ini merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Lamandau untuk meningkatkan kapasitas,

kompetensi, serta memperkuat peran PSKS dalam mendorong terwujudnya kesejahteraan sosial masyarakat.

5. Pelaksanaan Sosialisasi Metrologi Legal dan Bimtek BDKT untuk Tingkatkan Perlindungan Konsumen dan Pelaku Usaha pada 28 Oktober 2025. Melalui bimtek ini, Pemerintah Kabupaten Lamandau berkomitmen memperkuat pengawasan metrologi guna mendukung iklim usaha yang sehat dan berpihak pada keadilan masyarakat. Sinergi ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus melindungi hak-hak konsumen di Kabupaten Lamandau.
6. Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan UMKM Melalui Kemitraan pada 5 November 2025. Melalui kegiatan sosialisasi ini, Pemerintah Kabupaten Lamandau berkomitmen untuk mendorong terciptanya ekosistem UMKM yang aktif, inklusif, dan berkelanjutan. Kemitraan dengan berbagai pihak seperti perbankan, lembaga penjaminan, BPJS Ketenagakerjaan, serta pelaku industri diharapkan menjadi katalis dalam meningkatkan daya saing UMKM daerah. Selain itu, para peserta juga diharapkan memperoleh pemahaman aplikatif terkait akses pembiayaan, legalitas usaha, perlindungan tenaga kerja, serta strategi pengembangan pasar.
7. Pelaksanaan Lamandau Expo 2025 dalam rangka peningkatan Nilai Ekonomi dan Promosi Daerah pada 11-15 November 2025. Bupati Lamandau menyampaikan bahwa Lamandau Expo adalah sarana untuk memperkuat ekonomi daerah. Pentingnya kegiatan ini sebagai wadah promosi dan pengembangan bagi para pelaku usaha lokal.
8. Pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian serta Kegiatan Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi pada 12-13 November 2025. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai prinsip dan praktik perkoperasian, memperkuat kemampuan penyusunan laporan koperasi melalui sistem e-koperasi, serta mendorong pengembangan sumber daya manusia koperasi yang profesional dan berdaya saing. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Bupati Lamandau, dengan menghadirkan narasumber dari Dinas Koperasi, Dosen STIMIK Palangka Raya, serta praktisi koperasi. Sebanyak 40 peserta yang terdiri dari pengurus, pengawas, dan anggota koperasi.
9. Pelaksanaan kegiatan Penyaluran Bantuan Pangan Presiden RI dan Pasar Murah menjelang Natal dan Tahun Baru 2025/2026 pada 22 November 2025. Pada kesempatan tersebut, Pemkab Lamandau menyerahkan secara simbolis Bantuan Pangan Presiden kepada penerima manfaat. Adapun alokasi Bantuan Pangan untuk Kabupaten Lamandau sebanyak 2.087 penerima yang nantinya akan disalurkan secara bertahap. Selain itu, Kabupaten Lamandau juga menerima 500 paket Pasar Murah, masing-masing berisi beras 5 kg, gula 1 kg, dan minyak goreng 2 liter.
10. Melakukan peninjauan langsung terhadap harga dan ketersediaan bahan pokok di sejumlah lokasi yang dipimpin oleh Wakil Bupati Lamandau pada 3 Desember 2025. Adapun titik yang ditinjau meliputi Pasar Induk Nanga Bulik, pangkalan LPG, SPBU, serta minimarket. Kegiatan ini turut diikuti perwakilan Forkopimda, Kepala OPD, dan instansi terkait lainnya. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa pasokan kebutuhan pokok di Kabupaten Lamandau dalam kondisi aman dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari sisi harga, sebagian besar harga bahan pokok tercatat stabil dan masih berada dalam rentang yang wajar. Selain itu, pemerintah daerah memastikan kesiapan semua sektor terkait dalam menjaga kestabilan harga, termasuk memperkuat koordinasi antara distributor, pelaku usaha, dan aparat pengawas. Upaya ini dilakukan agar suplai ke masyarakat tetap lancar dan tidak menimbulkan hambatan distribusi selama periode akhir tahun.
11. Penyaluran dan Sosialisasikan Bantuan Usaha Ekonomi Produktif Tahun 2025 pada 17 Desember 2025. Pada Tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Lamandau menyalurkan

bantuan UEP dengan total nilai sebesar Rp535.000.000 kepada 107 keluarga penerima manfaat yang tersebar di delapan kecamatan. Melalui kegiatan sosialisasi ini, para penerima diberikan pemahaman mengenai tata cara pemanfaatan bantuan agar digunakan secara tepat, bertanggung jawab, dan sesuai dengan tujuan program, sehingga benar-benar memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga.

12. Mengikuti Rapat Koordinasi bersama Kemendagri membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2025, setiap minggu.

13. Melakukan pemantauan harga bahan pokok/penting setiap minggu.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi pangan triwulan IV 2025 di Kabupaten Lamandau relatif terkendali, namun terdapat tekanan moderat dari kelompok bahan makanan. Aksi cepat TPID melalui SPHP, GPM dan KAD menjadi kunci menjaga stabilitas harga menjelang akhir tahun.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

GPM & Pasar Murah: Meningkatkan program Gerakan Pasar Murah untuk jaga stabilitas harga bahan pokok utama.

SPHP Beras: Melakukan operasi pasar beras secara berkala untuk menjaga stabilitas harga dan keterjangkauan.

KAD Antardaerah: Meningkatkan koordinasi antar daerah dalam distribusi dan pengendalian harga bahan pokok strategis.